PETAREKAN

21/H-11/Tw-1/TA/2012 Pegon Prosa 58 hlm

Kertas Eropa 28 x 20,5 cm 25 x 17,5 cm 10 baris/hlm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofon

-

Cap Kertas

CR-Propatria-Perempuan dalam pagar menghadap ke kiri

Gambaran Isi

Naskah ini menjelaskan tentang metode dzikir Tarekat Naksabandiayah dengan ilustrasi gambaran hati untuk membantu pemahaman para murid. Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang Puji Sekarat yang mengarahkan seluruh yang ada kepada Allah swt. Puji Sekarat dimaksudkan untuk mempersiapkan diri menghadapi

kematian yang datang kepada manusia setiap saat. Lalu dilanjutkan dengan pembahasan tentang Mati Sebelum Meninggal (mati dalam hidup) yang menjadi ciri khas dari ajaran tasawuf versi Jawa. Atau kebanyakan orang mengenalnya dengan ilmu kebatinan.

Pada bagian berikutnya, naskah ini membahas tentang daerah dzikir Naksabandiyah atau Tarekat Naksabandiayah) dengan mengacau pada Risalah Syekh Bahaul Haq Waddin dan dilanjutkan dengan pembahasan tentang cermin hati (cermin ruh) yang berujung pada pembersihan hati dan pikiran. Selanjutnya membahas tentang martabat tujuh yang sudah sering ditulis dalam naskah-naskah Tarekat Syatariyah dan muhammadiyah.

Keterangan

Naskah koleksi Elang Muhammad Hilman ini tergolong naskah yang sangat unik dan langka, karena naskah ini membahas tentang tarekat Naksabandiyah. Naskah ini tergolong lengkap walaupun dibagian akhir ada beberapa halaman yang sobek. Aksara yang digunakan dalam naskah ini sebagian menggunakan aksara pegon dan sebagian yang lain menggunakan carakan. Adapun warna tinta naskah ini menggunakan warna hitam dengan merah untuk bagian-bagian penting, rubrik baru, atau pasal baru.